

ABSTRAK

ANALISIS KEPERIBADIAN KOYAMA NOBUO DALAM NOVEL *HOUKAGO NI SHISHA WA MODORU* KARYA AKIYOSHI RIKAKO: PSIKOANALISIS CARL GUSTAV JUNG

Vanda Theresa Farhana Afra

Novel *Houkago ni Shisha wa Modoru* karya Akiyoshi Rikako menceritakan kisah tokoh bernama Koyama Nobuo, seorang *otaku* yang diabaikan oleh teman-teman sekelasnya, dalam mencari pelaku yang mendorongnya dari tebing. Di dalam novel tersebut, tokoh Koyama Nobuo digambarkan dengan variasi kepribadian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepribadian tokoh Koyama Nobuo menggunakan kerangka teori psikoanalisis Carl Gustav Jung.

Di dalam teori Jung, jiwa manusia terdiri atas ego (terdiri dari fungsi jiwa dan sikap jiwa yang superior), ketidaksadaran pribadi (terdiri dari fungsi jiwa dan sikap jiwa yang inferior), dan ketidaksadaran kolektif (berisi arketipe-arketipe). Dari analisis kepribadian tokoh, dapat diketahui bahwa fungsi jiwa dan sikap jiwa yang dominan adalah perasa dan introversi, sedangkan fungsi jiwa dan sikap jiwa yang inferior adalah pemikir dan ekstraversi. Selain itu, ditemukan juga bahwa arketipe-arketipe yang berada di alam ketidaksadaran kolektif tokoh berupa ‘penilaian seseorang dari penampilan luar’, ‘orang berpenampilan menarik dianggap baik’, dan ‘penilaian negatif terhadap *otaku*’.

Arketipe-arketipe di dalam teks ini konsisten dengan kenyataan-kenyataan di luar teks. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian tokoh dan kondisi lingkungannya yang ada di dalam teks merepresentasikan kondisi sosial budaya Jepang yang melatarbelakanginya. Selain itu, di akhir cerita dituliskan bagaimana tokoh menyadari bahwa dia melakukans hal seperti arketipe-arketipe yang merugikan sehingga tokoh memutuskan untuk berusaha agar bisa lebih terbuka dengan teman-teman sekelasnya.

Hasil analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa penggambaran seperti ini sengaja dilakukan Akiyoshi Rikako selaku sang pengarang untuk menyampaikan motif pengarang yang berupa dua pesan pengarang kepada pembaca, yaitu untuk tidak menilai negatif *otaku* atau orang dengan penampilan kurang menarik dari satu sisi saja dan untuk mendorong perubahan demi menjaga lingkungan yang harmonis.

Kata kunci: kepribadian, psikoanalisis Carl Gustav Jung, arketipe, motif pengarang

ABSTRACT

ANALYSIS OF KOYAMA NOBUO'S PERSONALITIES IN AKIYOSHI RIKAKO'S *HOUKAGO NI SHISHA WA MODORU*: CARL GUSTAV JUNG PSYCHOANALYSIS

Vanda Theresa Farhana Afra

Houkago ni Shisha wa Modoru, a novel written by Akiyoshi Rikako, tells about the story of Koyama Nobuo, an *otaku* who is ignored by his classmates, in finding the culprit who has pushed him off cliff. In this novel, Koyama Nobuo is depicted as a character with multidimensional personalities. This thesis analyzes Koyama Nobuo's personalities using Carl Gustav Jung's Psychoanalysis theory.

In Jung's theory, a person's psyche is constructed from ego (consists of superior psychic function and psychic energy), personal unconsciousness (consists of inferior psychic function and psychic energy), and collective unconsciousness (contains archetypes). Analysis of Koyama Nobuo's personalities results that the superior psychic function and psychic energy are feeling and introversion, while the inferior psychic function and psychic energy are thinking and extraversion. In addition, it is found that Koyama's collective unconsciousness consists of these archetypes; 'judgment from appearance', 'positive appraisal toward attractive people', and 'negative view against *otaku*'.

These archetypes found inside text is consistent with the reality outside the text. Thus, it can be concluded that Koyama Nobuo's personalities and his surroundings work as reflection of Japan's condition. Moreover, in the last part of the story, it is written that Koyama tries to open more after he realizes while he hates the disadvantageous archetypes, he himself does it.

Further analysis makes it clear that Akiyoshi Rikako has intention in making the novel reflection to the reality outside text and Koyama's attitude change, which is to convey her writer's motive in form of 2 messages to the readers, which are to suggest the readers to not view *otaku* and less-attractive people negatively from only one side and to know that changes are important in order to maintain harmonious society.

Keywords: personality, Carl Gustav Jung's Psychoanalysis, archetype, writer's motive

要約

秋吉理香子『放課後に死者は戻る』の「小山のぶお」の性格分析: カール・グスタフ・ユングの分析心理学理論による考察

ファンダ・テレサ・ファルハナ・アフラ

秋吉理香子の書いた『放課後に死者は戻る』は、作中人物クラスメイトに無視されているオタクである「小山のぶお」が崖から彼を突き落とした犯人を探す小説である。小説では、「小山」は多次元な性格で書かれている。本論文では、カール・グスタフ・ユングの分析心理学理論によってその「小山」の性格を分析した。

ユングの理論では、個人の「心・精神」は、自我（主要な心的な機能と心的エネルギーから成り立つ）、個人的無意識（非主要な機能とエネルギーから成り立つ）、と集合的無意識（中に元型が存在する）から構成される。「小山」の性格を分析した結果、「小山」の「心」は、主要な機能とエネルギーは感情型と内向型であり、非主要なのは思考型と外向型であることが明らかになった。また、「外見から人の性格を判断する」「いい外見の人がいい人だとの判断」「オタクに対してのネガティブなイメージ」という「小山」の集合的無意識にあった元型も発見した。

それらの元型が小説外の日本の状態と一致していることで、小説に書かれた「小山」の性格と彼の周りの状態は日本の社会の状態を反映していると見られる。それに加えて「小山」は、それらのデメリットな元型が嫌いであるが、自分も同じことをしていることに気づいた上、クラスメイトと仲良くできるため、がんばろうと思うようになったと最後に書かれた。

これを更に分析した結果、作家としての秋吉理香子があるように描いた理由については、読者に伝えたかった作家の動機としての二つのメッセージがあるから、ということが明らかになった。その二つのメッセージは、オタクであり、またはあまりかっこよくない人だからといって、彼らにネガティブな判断を与えてはいけないこと、また、和やかな社会の保持のために、皆が社会にふさわしくないことは変化させなければならないということがわかった。

キーワード: 性格、カール・グスタフ・ユングの分析心理学、元型、作家の動機